

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.

Dalam buku Sugiyono (2013 : 15) Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Iskandar (2008:219) adalah situasi dan kondisi lingkungan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Moeleong (2000:86) menyatakan bahwa dalam penentuan lokasi penelitian cara terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantive dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Adapun alasan peneliti memilih desa Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan sebagai lokasi penelitian dikarenakan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- a) bahwa pada wilayah tersebut, relatif banyak anggota masyarakat yang sedang dan telah melakukan perubahan bentuk arsitektur rumah adat, menjadi rumah modern.
- b) Karena lokasi tersebut bisa memudahkan pendekatan sosial kepada masyarakatnya.
- c) Karena lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti sehingga bisa menghemat biaya dalam penelitian ini.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian, fokus penelitian sangatlah penting untuk membatasi masalah-masalah yang akan diteliti agar tidak melimpah ruah walaupun sifatnya masih sementara dan masih terus berkembang sewaktu penelitian.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Licoln dan Duba dalam Iskandar (2008:195) bahwa masalah penelitian survei perlu dibatasi melalui fokus penelitian karena : suatu penelitian tidak dimulai dari suatu yang vakum atau

kosong tetapi berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah, penetapan fokus penelitian dapat membatasi apa yang ingin diteliti karena fenomena-fenomena yang terjadi bersifat holistik, fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria suatu informasi yang diperoleh di lapangan, fokus penelitian masih bersifat tentative atau sementara.

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Perubahan Bentuk arsitektur, ornamen dan ruang lingkup rumah masyarakat adat Lampung.
2. Perubahan nilai budaya yang terkandung dalam Bentuk arsitektur, ornamen dan ruang lingkup rumah masyarakat adat Lampung.
3. Faktor penghambat pelestarian Bentuk arsitektur, ornamen dan ruang lingkup rumah masyarakat adat Lampung.

D. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus mempunyai banyak tentang latar penelitian dan harus sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal (Moeloeng, 1989 : 132)

Dalam Iskandar (2008 : 219) dengan mengutip pendapat dari Spradley mengemukakan bahwa informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Sederhana, hanya terdapat situasi sosial tunggal
- b) Mudah memasukinya

- c) Tidak payah dalam melakukan penelitian, mudah memperoleh izin, kegiatannya terjadi berulang – ulang

Adapun dari penjelasan diatas maka informan dalam penelitian ini dipilih dalam beberapa kriteria yang sebagai berikut :

1. Tokoh adat kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang filosofi bentuk arsitektur rumah adat dan nilai – nilai ornamen serta tata ruang rumah masyarakat adat.
2. Anggota masyarakat yang masih mempunyai rumah tradisional (panggung).
3. Anggota masyarakat yang telah merubah bentuk rumah tradisional menjadi rumah modern.

Teknik penentuan informan ini dalam penelitian ini adalah snowball berdasarkan tujuan penelitian. Menurut Iskandar (2008) Snowball adalah teknik penentuan sampel yang mula – mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama – lama akan menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama – tama dipilih satu orang atau dua orang, tetapi karena dirasa kurang lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah (pengamatan) alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki (Cholid Narbuko, 2003).

Pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti memiliki peran yang besar dalam proses penelitian yang dilakukan. Pengamatan merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif karena teknik pengamatan didasarkan atau pengalaman langsung, memungkinkan peneliti melihat atau mengamati sendiri, memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang diperoleh dari data (Moleong, 2002)

Alasan menggunakan teknik observasi dalam penelitian ini agar bisa mengamati kondisi masyarakat sekitar sehingga bisa memudahkan peneliti untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan perubahan bentuk rumah tradisional ke rumah yang lebih modern.

2. Wawancara Mendalam

Menurut Cholid Narbuko (2003 : 83) metode interview (wawancara) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi – informasi atau keterangan keterangan. Metode ini diharapkan akan memperoleh data primer yang berkaitan dengan penelitian ini yang dapat menjadi gambaran yang lebih jelas guna mempermudah menganalisis data selanjutnya. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui

pengetahuan tokoh – tokoh adat dan masyarakat mengenai makna dari bentuk arsitektur, ornamen dan tata ruang rumah masyarakat adat.

3. Studi dokumentasi

Tehnik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan faktor permasalahan penelitian. Dokumen yang dimaksud diantaranya adalah buku, artikel yang memuat tentang rumah tradisional Lampung, skripsi yang memuat tentang budaya lampung , jurnal melalui internet yang memuat tentang ornamen, foto-foto yang digunakan untuk mengambil gambar informan dan rekaman kaset saat melakukan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992: 16-19) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Teknik analisis data ini meliputi tiga komponen analisis yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data – data tertulis di lapangan. Selain itu, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi, cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi yang panjang, melalui

ringkaan atau singkatan menggolongkan kedalam suatu pola yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai penyebab terjadinya perubahan bentuk arsitektur pembangunan rumah adat dan pelestarian nilai-nilai budaya pada ornamen dan tata ruang rumah adat masyarakat Lampung, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.

2. Penyajian Data (Display)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menganalisis. Penyajian data lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Adapun data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor pendorong perubahan bentuk arsitektur, ornamen dan tata ruang rumah masyarakat adat Lampung.
- 2) Perubahan nilai yang terkandung dalam bentuk arsitektur, ornamen dan tata ruang rumah masyarakat adat Lampung.
- 3) Faktor yang menjadi penghambat pelestarian bentuk arsitektur, ornamen dan tata ruang rumah masyarakat adat.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Mencari arti benda – benda, mencatat keterangan, pola – pola, penjelasan, konfigurasi – konfigurasi, dan alur sebab akibat dan proposi. Kesimpulan –

kesimpulan senantiasa diuji kebenarannya, kekompakannya, dan kecocokan, yang merupakan validitasnya sehingga akan memperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya. Pada tahap ini, peneliti menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian. Data yang akan diuji kebenarannya adalah tentang penyebab terjadinya perubahan bentuk arsitektur pembangunan rumah adat dan pelestarian nilai-nilai budaya pada ornamen dan tata ruang rumah adat masyarakat Lampung.